

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan bisa diartikan sebuah usaha sadar yang dilaksanakan dengan sengaja, sistematis untuk membantu, mendorong, dan membimbing seseorang dalam mengembangkan segala potensi dan mengubah diri dari kualitas satu ke kualitas lainnya yang lebih tinggi.¹ Undang-undang dasar 1945 pasal 31 ayat (3) mengamanahkan agar pemerintah dapat mengusahakan dan menyelenggarakan sebuah system pendidikan nasional yang meningkatkan kaimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Terdapat tujuan pendidikan nasional sebagaimana dipaparkan dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Berakhlak mulia, berilmu, kreatif, cakap, sehat, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.²

Kreativitas dalam proses pembelajaran sangat penting bagi seorang guru seperti menciptakan suasana kelas penuh inspirasi bagi siswa. kreatif dan antusias merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Dengan begitu, waktu belajar menjadi sangat yang dinanti-nanti siswa. namun,

¹ Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 6.

² Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 13.

tugas ini tidak mudah. Apalagi saat ini, dimana teknologi informasi sudah mulai merubah segala aspek kehidupan. Begitu pula persaingan hidup yang menjadi semakin ketat. Menjadi *figure* dan contoh kreatif bagi setiap nilai dan pencapaian kompetensi adalah sebagai tantangan.³

Ada beberapa factor yang mempengaruhi kualitas sebuah Pendidikan, salah satunya yaitu factor guru. Sebagai pelaksana dan perancang dalam kegiatan pembelajaran, guru adalah seseorang yang mengetahui secara langsung bagaimana proses pembelajaran tematik. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama.⁴ Maka dari itu, dibutuhkan sebuah keterampilan dan kompetensi guru dalam menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan di kelas.

Dalam proses mengajar, lima komponen yang sangat penting adalah tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Kelima aspek ini saling mempengaruhi. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan berdampak pada jenis media pembelajaran yang sesuai, dengan tanpa melupakan tiga aspek penting lainnya yaitu tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif* (Jogjakarta:DIVA Press,2010), hal.271

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 4

media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi, motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar.

Kehadiran media pembelajaran memiliki arti penting bagi guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. dengan demikian, interaksi antara guru dan siswa belajar dengan baik. Keterbatasan buku pengajaran yang dimiliki guru dan kesulitan siswa dalam memahami materi dapat diatasi dengan adanya media pembelajaran.⁵

Pada proses pembelajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumberpesan, dalam hal tersebut guru, kepada penerima pesan yaitu peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan sebuah kebutuhan yang tidak bisa diabaikan. Hal tersebut bisa dipahami mengingat proses belajar yang dialami peserta didik tertumpuhpada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup dimasa depan. Upaya yang harus ditempu adalah bagaimana membuat situasi pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri peserta didik dengan menggerakkan segala sumber belajar dengan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.

⁵ Arif S.Sadiman, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemnfaatan* (Jakarta: Rajawali Pres,2009)hal. 14

Sejalan dengan itu Hamalik dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi⁶

Kendati demikian, banyak guru yang masih mengabaikan pemanfaatan media pembelajaran. Media papan tulis dan bahan ajar berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) yang sering dimanfaatkan sebagai media utama oleh guru tanpa ada usaha untuk mengembangkan dan memafaatkan media lain. Dalam pemanfaatan media tersebut memunculkan sebuah metode pembelajaran yang biasa saja seperti ceramah dan tanya jawab. Kegiatan belajar tersebut menyebabkan siswa merasa sangat bosan dan mengantuk. Hal tersebut juga menyebabkan siswa kesulitan dalam menangkap atau menerima materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru kreatif tergantung bagaimana cara guru tersebut menggunakan media dengan

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Cet.XVII:Rajawali Pres,2014), hal. 6

bervariasi sehingga siswa dapat termotivasi atau terdorong untuk memperhatikan informasi yang akan disampaikan guru dalam Proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan bagi anak awal sekolah dasar. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi anak kelas awal SD/MI sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik.⁷ Dalam pembelajaran tematik menuntut guru untuk berwawasan luas, memiliki kreativitas yang tinggi, keterampilan yang metodologis yang handal, dan rasa percaya diri yang tinggi. Dengan demikian tuntutan tersebut bertujuan agar guru mampu memosisikan dirinya sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Guru juga harus bisa menghadapi persoalan yang mungkin timbul saat proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru hendaknya mempersiapkan rencana pembelajaran dengan memperhatikan berbagai aspek dalam pembelajaran.

Keunikan di kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran tematik yaitu guru memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana menyampaikan materi agar lebih mudah difahami oleh siswa. Dan guru melibatkan siswa dalam proses pembuatan media dan

⁷ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan: Ae Media Grafika, 2017), hal. 5

bagaimana cara menggunakannya. Kegiatan pembelajaran yang demikian membuat peserta didik aktif dan antusias selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan menyenangkan. Apalagi di era teknologi sekarang, semakin mudah dalam memanfaatkan teknologi untuk dijadikan media pembelajaran. dulu banyak nya guru yang masih gagap terhadap teknologi, guru selalu mengacu pada LKS dan papan tulis dan itu membuat siswa merasa bosan. Dan mereka menggunakan bahan-bahan yang simpel tapi itu bisa membuat siswa faham.

Berdasarkan observasi penelitian terdahulu yang dilakukan di SDI Al-Badar Kebonsari Trenggalek Guru memanfaatkan media pembelajaran dengan menggunakan media dari media yang sederhana seperti media kertas (visual) yang nantinya akan dijadikan seperti contoh gambar dan konkret. Selain itu, penggunaan media LCD proyektor juga dilakukan oleh guru akan tetapi media-media tersebut tidak selalu guru gunakan dalam setiap pembelajaran namun melihat kebutuhan kondisi dari peserta didik serta materi yang akan disampaikan.⁸ Jadi kreativitas seorang guru merupakan hal penting didalam proses belajar mengajar karena seorang guru kreatif akan melahirkan peserta didik yang kreatif juga. Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Tematik Kelas II MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol** ”.

⁸ Umi Ma'luviati, *Analisis Kreatifitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik di SDI Al-Badar Kebonsari Trenggalek*, Skripsi (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2020)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah analisis kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran tematik kelas 2 dengan rumusan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam pemanfaatan media sederhana pada pembelajaran tematik kelas 2 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ?
2. Bagaimana kreativitas guru dalam pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran tematik kelas 2 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik kelas 2 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kreativitas guru dalam pemanfaatan media sederhana pada pembelajaran tematik kelas 2 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ?
2. Mengetahui kreativitas guru dalam pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran tematik kelas 2 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ?

3. Mengetahui upaya guru dalam mengatasi kendala dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik kelas 2 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol ?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian Analisis Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Tematik di Kelas 2 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan tentang kreativitas seorang guru dalam pemanfaatan media pembelajaran tematik.
- b) Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dan pedoman bagi yang ingin melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kreativitas seorang guru dalam memanfaatkan media pembelajaran tematik.

2. Manfaat Secara Praktis

- a) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengalaman yang berharga dan menambah pengetahuan

mengenai kreativitas seorang guru dalam pemanfaatan media pembelajaran tematik.

b) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tematik. Dan membantu karakteristik kecerdasan siswa yang dimilikinya dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

c) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi guru dalam mengembangkan pemahaman dalam pembelajaran tematik pada siswa, dan bisa dijadikan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran tematik yang kreatif sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

d) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam mewujudkan Pendidikan yang lebih baik dan berkualitas. Dan mengembangkan guru yang lebih berkualitas dan professional dalam melaksanakan pembelajaran.

E. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual :

a) Kreatifitas Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), makna kreatif mengandung arti memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan.⁹ Sedangkan Menurut Munandar kreatifitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesinya) mengajar.¹⁰

b) Media Pembelajaran,

Media menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat memberikan rangsangan pada anak. Sedangkan menurut Dedeng 1993, media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada si belajar, apakah itu orang tua, alat, atau bahan.¹¹

c) Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik menurut Poerwadarminta berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang

⁹ Helda Jolanda pentury dan ana widyastiti, *Apa Itu Kreatif* (Yogyakarta, Elex Media Komputindo,2021), hal 2

¹⁰ Raudhah, “*Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas*”, Jurnal PGRA UIN Sumatra Utara, Vol. 05, No. 02, hal. 10

¹¹ Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya, CV. Jakad Publishing,2018), hal. 2

menggunakan tema atau mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.¹²

2. Secara operasional

a) Kreativitas Guru

Kreativitas guru adalah kemampuan seorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan suatu konsep yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang baru.

b) Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik dikelas.

c) Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

¹² Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, Pembelajaran Tematik SD/MI (Jakarta, KENCAN, 2020),hal.7

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan. Penelitian ini disusun dalam suatu laporan penelitian yang terdiri dari enam bab, setiap bab memiliki beberapa sub-sub bab yang sesuai dengan tema-tema pembahasan yang dibutuhkan, agar dapat mempermudah dan memberikan gambaran secara umum kepada pembacanya. Adapun penulisan penelitian kualitatif adalah :

BAB I (PENDHULUAN) : Merupakan gambaran yang secara umum menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II (KAJIAN TEORI) : dalam bab ini berisi beberapa kajian teori yang diperoleh dari berbagai referensi yang meliputi : kajian teori kreativitas, guru, media pembelajaran, pembelajaran tematik, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III (METODE PENELITIAN) : merupakan bagian tentang rancangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV (HASIL PENELITIAN) : bab ini menjelaskan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi dan temuan penelitian.

BAB V (PEMBAHASAN) : bab ini menjelaskan tentang pembahasa, yang dijelaskan adalah temun-temuan peneitian yang telah ditemukan pada hasil penelitian.

BAB VI (PENUTUP) : merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan pembahasan masalah dalam skripsi.